

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk Mengatasi Kecurangan

Evaluation of Accounting Information Systems in the Revenue and Cash Receipts Cycle to Overcome Fraud

Endang Vristia Wati, Linda Lores Purba* & Halomoan Situmorang
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengetahui bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana peran sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Daehsan Indonesia sangat berpengaruh positif untuk mendukung efektifitas pendapatan dan penerimaan kas. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dengan teknik wawancara dengan bagian akuntansi, teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi serta memperoleh dari library (perpustakaan). Berdasarkan hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yaitu pihak manajemen melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara tiba-tiba. Sehingga kecurangan pendapatan dan penerimaan kas dapat diatasi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Siklus Pendapatan; Penerimaan Kas

Abstract

This research was conducted by the author to find out how to evaluate the accounting information system on the cycle of income and cash receipts to overcome fraud at PT. Daehsan Indonesia Medan Branch. This research was conducted to find out about the role of accounting information systems in the cycle of income and cash receipts to overcome fraud at PT. Daehsan Indonesia Medan Branch. The existing accounting information system at PT. Daehsan Indonesia has a very positive effect on supporting the effectiveness of revenue and cash receipts. The author uses a descriptive type of research. The types and sources of data used are primary data, namely data obtained directly from PT. Daehsan Indonesia Medan Branch with interview techniques with the accounting department, documentation techniques to obtain the data needed in writing the thesis and obtain it from the library (library). Based on the results of the Evaluation of Accounting Information Systems on the Cycle of Revenue and Cash Receipts to Overcome Fraud at PT. Daehsan Indonesia Medan Branch, namely the management carried out monitoring and inspection suddenly. So that fraudulent income and cash receipts can be overcome.

Keywords: Accounting Information Systems; Revenue Cycle; Cash Receipts

How to Cite: Wati, E.V. Purba, L.L. & Situmorang, H. (2022) Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Padasiklus Pendapatan Dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1) 2022: 34-38,

PENDAHULUAN

Dunia bisnis kini semakin berkembang pesat terutama di bidang teknologi dan sistem informasi. Sekarang segala sesuatu menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi canggih. Oleh karena itu, para enterprenuer atau wiraswasta perlu mengikuti trend dan perkembangan teknologi masa kini agar bisnis badan usaha tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing dengan competitor. Kemampuan menjalankan bisnis tanpa diikuti dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dan tepat akan mengalami masalah dimasa depan seiring dengan berkembangnya teknologi.

Apabila sistem informasi akuntansi disajikan dan bertolak pada sistem yang andal tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Oleh sebab itu, penerapan sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan agar informasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar informasi yang tepat dan andal.

PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan bergerak dibidang bisnis Mutilevel (MLM). Kegiatan utama usaha perusahaan ini meliputi penanaman, pabrikasi dan pemasaran makanan kesehatan tambahan. Berbasis di Malaysia dengan operasional tersebar diseluruh dunia, perusahaan ini dikenal baik untuk usaha Ganoderma. Barisan produk meliputi suplemen kesehatan, makanan dan minuman, produk perawatan kulit dan kosmetik, produk rumah tangga dan pertanian.

Dalam dunia perdagangan masa kini, semakin ketat persaingan antar perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan penerimaan kas, senakin ketatnya persainagn di dunia usaha meningkat setiap perusahaan melakukan peningkatan kinerja dan persaingan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh pertumbuhan dimasa yang akan datang.

Adapun tujuan evaluasi dari sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan dan penerimaan kas adalah untuk membuat pengendalian yang kuat terhadap penyelesaian transaksi pendapatan dan penerimaan kas bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehinggan risiko terhadap penyimpangan akan kecurangan dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas dalam mengatasi mengungkapakan kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Erlina (2007),"penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh peneliti dari subjek beberapa individu, organisasional, industry, atau perspektif lain". Penelitian dilakukan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yang beralamat di Jl. Asrama Simpang Pondok Kelapa No.12 Ringroad Medan, Sumatera Utara, Telp. 061-8449937, 061-8449938, Fax. 061-6458516.

Adapun defenisi operasional variable adalah untuk menentukan indicator-indikator dari kedua variable yaitu variabel siklus pendapatan (X_1) dan penerimaan kas(X_2), dan variabel sistem informasi akuntansi (Y). Variabel pendapatan dan penerimaan kas (Variabel Bebas atau X). Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan proses informasi yang terkait dengan menghasilkan barang dan jasa kepada konsumen dan mengumpulkan ulang pembayaran atas penjualan tersebut. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Terikat atau Y). Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan

peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, kemudian informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan sehingga sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual ataukah terkomputerisasi.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu serangkaian observasi dimana tiap kemungkinannya tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka (Soeratno dan Arsyad, 2008)

Sumber data yang digunakan adalah: Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu berasal dari PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dengan kualifikasi data kualitatif, dan terdiri atas gambaran umum perusahaan, bidang usaha, prosedur yang berlaku, data hasil wawancara dengan staff terkait dengan penelitian, dan data hasil pengamatan langsung. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pengolahan lebih lanjut atas data primer, dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh peneliti dari arsip data-data perusahaan yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian ini berupa siklus pendapatan dan penerimaan kas perusahaan. Teknik wawancara, yakni melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan objek penelitian, khususnya dengan bagian yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada gambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas yang kompleks dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Pendapatan Perusahaan dan Penerimaan Kas

PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan adalah perusahaan multilevel (MLM) yang bergerak dalam bidang penjualan suplemen makanan dan minuman kesehatan. Bahan utama yang diolah adalah ganoderma (Jamur). Pendapatan dan penerimaan kas yang diperoleh adalah hasil dari penjualan suplemen makanan dan minuman kesehatan.

Pengakuan Pendapatan dan Penerimaan Kas Perusahaan. Pengakuan pendapatan dan penerimaan kas menurut prinsip yang berlaku umum PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan dalam hal kebijakan mengenai pengakuan pendapatan dan penerimaan kas sebagai hasil pendapatan dan penerimaan kas berdasarkan konsep actual basic, yaitu pendapatan dan penerimaan kas diakui pada saat telah terjadinya pendapatan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik didalam maupun diluar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun perusahaan eksternal.

Sistem informasi akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai dalam maupun diluar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu-satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan akuntansi diluar perusahaan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab terhadap arus dana kedalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur, dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar

penggunanya bias efektif. Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi akuntansi keuangan terhadap suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sama berkepentingan yaitu pihak eksternal dan pihak internal. Keduanya mempunyai peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan, terutama pihak internal yang terlibat langsung terhadap pengolahan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan perusahaan sehari-hari dan pendukung dalam proses pengambilan keputusan.

Siklus pendapatan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai, return penjualan dan penghapusan piutang. Dalam transaksi penjualan kredit atau tunai terjadi, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan adanya pengiriman barang atau penyerahan jasa. Dengan demikian terjadilah piutang atau penerimaan kas kepada pelanggannya.

Dalam transaksi penjualan tunai, barang diserahkan jika fungsi penerimaan kas telah menerima uang dari pembeli. Dalam transaksi penjualan tunai, dokumen-dokumen yang digunakan adalah: Factor penjualan, Merupakan dokumen yang digunakan dalam pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Penerimaan kas, Merupakan dokumen yang dihasilkan oleh bagian kas dengan menggunakan mesin register kas, dokumen ini merupakan bukti telah diterima kas dari penjualan tunai oleh bagian kas. Bukti setoran kas ke bank, Merupakan dokumen bukti bahwa uang yang diterima telah disetorkan ke bank oleh bagian kas. Bukti setoran merupakan bukti untuk perusahaan agar tidak adanya terjadi kecurangan.

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan adalah sebagai berikut : Semua transaksi keuangan yang terjadi dibukukan oleh administrasi keuangan sampai kepada penyusunan laporan keuangan; Sebelum dilakukan pembayaran harus terlebih dahulu dibuat faktur-faktur penjualan; Pembayaran dilakukan oleh bagian penjualan kemudian diberikan kepada administrasi keuangan yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan uang.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif untuk mendukung efektifitas pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Hal ini sudah baik karena membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengawasi pendapatan dan penerimaan kas agar tidak terjadinya kecurangan.

Pengawasan Pendapatan dan Penerimaan Kas

Pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan pihak manajemen harus memastikan tidak adanya kecurangan dalam pendapatan dan penerimaan kas di dalam perusahaan. Pengawasan (monitoring) adalah proses yang memungkinkan kualitas operasinya berjalan. Agar tidak terjadinya kecurangan atas pendapatan dan penerimaan kas perusahaan melakukan pengawasan.

Mengingat kas merupakan asset yang paling lancar dibanding asset lainnya, maka untuk mengamankan penerimaan kas diperlukan suatu sistem pengawasan internal yang sangat baik dan ekstra hati-hati.

Secara garis besar, berikut ini beberapa penerapan prinsip pengawasan internal atas penerimaan kas : Hanya karyawan tertentu yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas; Adanya pemisahan tugas antara individu yang menerima kas, mencatat/membukukan penerimaan kas dan yang menyimpan kas; Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran (pengiriman) uang, struk (dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan), dan salinan bukti setor uang tunai ke bank; Uang kas hasil penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir; Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal.

Pengawasan merupakan suatu usaha untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan perencanaan, serta bertujuan untuk menghindari penyelewengan atau kecurangan. Selain itu

pengawasan juga berfungsi untuk mengetahui penyimpangan atau kecurangan yang terjadi dalam pendapatan dan penerimaan kas.

Berdasarkan hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi Kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yaitu pihak manajemen melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara tiba-tiba. Sehingga dengan begitu kecurangan pendapatan dan penerimaan kas dapat diatasi.

SIMPULAN

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap siklus pendapatan dan penerimaan kas pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan, mempunyai keyakinan yang memadai bahwa sistem informasi akuntansi perusahaan telah berjalan efektif dan efisien sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi kecurangan pada PT. Daehsan Indonesia Cabang Medan yaitu pihak manajemen melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara tiba-tiba. Sehingga kecurangan pendapatan dan penerimaan kas dapat diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar. George H. And William S.Hopwood. 2006, Sistem Informasi Akuntansi, Buku I. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- TMBooks. 2015, Sistem Informasi Akuntansi-Konsep dan Penerapan, Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Weygandt, Kieso. 2007. Accounting Principles. USA: John Wiley and Son.
- Kusrini, M. Kom dan Andri Koniyo. 2007. Tuntunan Praktik Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan SQI Server. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Krismiaji. 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. 2016, Akuntansi Dasar 1 & 2, Edisi National Best Seller. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Romney, Marshall B. dan Paul Jhon. 2006. Accounting Information System. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Erlina, Sri Mulyani, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama USU Press, Medan.
- Sugiyono, 2004. Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketujuh, C.V Alfabeta, Bandung.
- Weli, Librtina Sembiring, 2008. Praktek Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Hall, James A. 2007. Accounting Information System. 4rdEd. Penerjemah: PT. Salemba Emban Patria. Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.

